

SAPA129

Polda Sumatera Barat Dorong Penguatan Integritas Personel Lewat Momentum Ramadhan

Dina Syafitri - SUMBAR.SAPA129.COM

Mar 1, 2026 - 01:53



Padang, Sumbar – Polda Sumatera Barat menjadikan bulan suci Ramadhan sebagai momentum memperkuat integritas dan karakter personel Bhayangkara dalam menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat.

Kabid Humas Polda Sumbar menyebutkan, Ramadhan bukan sekadar ibadah ritual, tetapi menjadi ruang pembinaan moral dan penguatan pengendalian diri bagi setiap anggota Polri.

“Ramadhan adalah madrasah kejujuran, kesabaran, dan pengendalian diri. Bagi insan Bhayangkara, ini momentum strategis untuk memperkuat integritas dalam tugas sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat,” ujarnya.

Selama Ramadhan, Polda Sumbar menggelar berbagai kegiatan keagamaan dan sosial. Di antaranya Tabligh Akbar di Masjid Raya Syekh Ahmad Khatib Al Minangkabawi yang menghadirkan Adi Hidayat, serta program Subuh Barokah dengan pembagian 3.500 paket bantuan pangan setara 17 ton beras kepada masyarakat.

Selain itu, jajaran kepolisian juga melaksanakan Safari Ramadhan bersama Kapolda Sumbar dengan menyambangi tokoh agama, tokoh masyarakat, hingga mahasiswa. Kegiatan lainnya meliputi buka puasa bersama warga terdampak bencana di hunian sementara, pembagian takjil, serta shalat tarawih berjamaah di berbagai wilayah.

Menurutnya, rangkaian kegiatan tersebut memiliki satu tujuan utama, yakni mendekatkan Polri dengan nilai spiritual sekaligus mempererat hubungan dengan masyarakat.

Ia menegaskan, integritas tidak hanya dimaknai sebagai ketiadaan pelanggaran, tetapi keselarasan antara hati, ucapan, dan tindakan.

Pengendalian diri yang dilatih selama Ramadhan, lanjutnya, menjadi bekal penting dalam menghadapi tekanan tugas, menjaga profesionalisme, serta mengambil keputusan secara adil.

“Kepercayaan publik tidak dibangun dalam satu hari. Ia lahir dari konsistensi sikap dan tindakan. Ramadhan menjadi kesempatan memperbarui komitmen itu,” katanya.

Polda Sumbar berharap semangat Ramadhan tidak berhenti sebagai kegiatan seremonial, tetapi menjadi penguatan karakter permanen bagi setiap personel dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di Sumatera Barat.

(Berry)